

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis mengenai penerapan model pembelajaran tipe *Group Investigation* (GI) pada kompetensi dasar Menyiapkan Bibit Tanaman Hidroponik untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa di SMK Pertanian Pembangunan (SMK-PP) Cianjur, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman siswa pada kompetensi dasar Menyiapkan Bibit Tanaman Hidroponik pada kelas kontrol atau kelas yang menerapkan metode konvensional (ceramah) dengan nilai rata-rata *post test* adalah 73,33 termasuk pada kategori cukup. Berdasarkan hasil uji *gain* didapatkan nilai rata-rata *gain* sebesar 0,46 yang termasuk pada kategori sedang.
2. Pemahaman siswa pada kompetensi dasar Menyiapkan Bibit Tanaman Hidroponik pada kelas eksperimen atau kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe *group investigation* (GI) dengan nilai rata-rata *post test* adalah 80,6 termasuk pada kategori baik. Berdasarkan hasil uji *gain* didapatkan nilai rata-rata *gain* sebesar 0,53 yang termasuk pada kategori sedang.
3. Tidak terdapat perbedaan pemahaman siswa antara kelas perlakuan yaitu kelas yang menerapkan model pembelajaran tipe *group investigation* (GI) dengan kelas kontrol yaitu kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar Menyiapkan Bibit

Tanaman Hidroponik sub kompetensi menghitung kebutuhan benih dan *seed treatment* dimana t hitung (0,06825) < t tabel (0,6832).

5.2. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya. Penulis menyarankan untuk dapat meneliti faktor internal dan eksternal siswa yang berpengaruh pada proses pembelajaran dan keberhasilan pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai. Selain itu diharapkan untuk memperhatikan kembali proses pengelolaan kelas yang baik ketika proses pembelajaran.
2. Untuk pengajar. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation (GI)* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dan keaktifan siswa di kelas. Didasari oleh hal tersebut, maka penulis menyarankan bahwa model pembelajaran tipe *group investigation (GI)* dapat diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada Kompetensi Dasar Menyiapkan Bibit Tanaman Hidroponik. Adapun kendala yang dialami selama proses KBM yakni ketika membangun motivasi siswa untuk siap belajar yang pada kebanyakan siswa cenderung sedikit sekali dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. Untuk sekolah. Memperhatikan kembali jadwal pembelajaran siswa terutama untuk mata pelajaran produktif sehingga tidak ada pemotongan jam pembelajaran dengan istirahat agar proses KBM dengan maksimal.